

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Berdasarkan hasil penelitian uji distribusi frekuensi dan rata-rata karakteristik variabel yang telah dilakukan penelitian di RSUD Pasar Rebo kepada 29 responden, dapat disimpulkan menurut usia terdapat lebih banyak jumlah perawat berusia 18 – 40 tahun yakni sebanyak 24 responden (82,8%) dibandingkan perawat berusia 40 – 60 tahun yang jumlahnya sebanyak 5 responden (17,2%). Selanjutnya menurut jenis kelamin, dapat diketahui distribusi jenis kelamin perawat menunjukkan bahwa sebanyak 13 responden (55,2%) berjenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 16 responden (44,8%) berjenis kelamin perempuan. Dilihat berdasarkan distribusi tingkat pendidikan, didapat sebanyak 21 responden perawat berpendidikan D-3 dimana jumlah ini mendominasi tingkat pendidikan perawat dibandingkan dengan perawat berpendidikan S-1 (Ners) yang sebanyak 8 responden. Menurut masa kerja dapat diketahui distribusi masa kerja perawat menunjukkan sebanyak 5 responden (17,2%) telah bekerja < 5 tahun dan sisanya 24 responden (82,8%) telah bekerja \geq 5 tahun. Selanjutnya menurut status pernikahan, sebanyak 5 responden (17,2%) berstatus belum/tidak menikah, sedangkan sisanya 24 responden (82,8%) berstatus sudah menikah.
- b. Berdasarkan hasil uji rata-rata gambaran *burnout* pada perawat di Instalansi Gawat Darurat RSUD Pasar Rebo didapatkan hasil nilai mean *burnout* dengan skor 34,72 dimana mayoritas perawat dalam *burnout* tingkat ringan.

Menurut hasil *locus of control* internal dan eksternal, pada *locus of control* internal diperoleh hasil mean 25,07 dan *locus of control* eksternal diperoleh hasil mean 32,86 serta mayoritas perawat memiliki *locus of control* internal yang kuat dibandingkan dengan *locus of control* eksternal.

- c. Berdasarkan hasil analisis pada karakteristik perawat, yakni usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja dan status pernikahan yang menunjukkan bahwa tidak ada terdapat korelasi antara usia (p value 0,551), jenis kelamin (p value 0,442), tingkat pendidikan (p value 0,229), masa kerja (p value 0,500) dan status pernikahan (p value 0,129) dengan *burnout* pada perawat di Instalansi Gawat Darurat RSUD Pasar Rebo. Selanjutnya, berdasarkan uji Korelasi Pearson pada variabel independen, yakni *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan (p value 0,001) dengan arah hubungan positif sebesar 0,590 terhadap *burnout*, sedangkan pada *locus of control* internal didapatkan hasil tidak terdapat hubungan signifikan (p value 0,056) dengan arah hubungan positif sebesar 0,772 terhadap *burnout*.
- d. Berdasarkan uji regresi linear berganda didapatkan bahwa $X_1 = + 0,821$ menunjukkan bahwa *locus of control* internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *burnout* dengan arah yang positif sebesar 0,821. $X_2 = + 1,192$ menunjukkan bahwa *locus of control* eksternal memiliki pengaruh signifikan terhadap *burnout* dengan arah positif sebesar 1,192.
- e. Dapat diketahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap *burnout* perawat adalah *locus of control* eksternal dengan nilai beta sebesar 0,598 dan p value 0,001.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran untuk pihak terkait sebagai berikut:

- a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan khususnya kepada Manajemen Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo dalam

mencegah dan menangani *burnout* pada perawat pelaksana di instalansi gawat darurat maupun di ruangan lainnya untuk menciptakan lingkungan kerja dan kualitas kepemimpinan yang memberikan dukungan serta dorongan agar dapat mempertahankan *locus of control* internal sebagai kecerdasan emosional yang telah dimiliki oleh perawat untuk meningkatkan kinerjanya. Walaupun *burnout* perawat di instalansi gawat darurat cenderung pada tingkat rendah, perlu diperhatikan agar *burnout* tidak meningkat.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagaimana mencegah dan menangani *burnout* dengan mengandalkan faktor internal perawat, yakni *locus of control* internal. Perawat dapat menyakini bahwa keterampilan dan skill yang perawat punya akan mempengaruhi peristiwa yang terjadi dalam pekerjaannya, salah satunya keberhasilan dalam merawat pasien. Selain itu, kepala ruangan sebaiknya dapat lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat membuat perawat *burnout*, dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman serta kondusif.

c. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatann

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan atau referensi pada perawat pendidik untuk pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa dan mahasiswi mengenai faktor yang mempengaruhi *burnout*, yaitu *locus of control* pada perawat pelaksana di rumah sakit.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat ukur kuesioner yang telah disesuaikan dengan keadaan Rumah Sakit di Indonesia. Selain itu, mempertimbangkan dari jumlah responden yang lebih banyak agar memenuhi jumlah responden minimal untuk penggunaan uji regresi linear berganda ($15 \times n$). Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dalam membuat penelitian yang sama dengan teknik penggunaan desain dan metode penelitian yang berbeda. Rekomendasi

peneliti kepada peneliti selanjutnya adalah untuk meneliti hubungan *burnout* dengan karakteristik kepribadian yang lainnya.